CBDC – TFI

***Character Building*: Kewarganegaraan**

LAPORAN KEGIATAN
MEMBANTU MEMBERSIHKAN LINGKUNGAN

Membersihkan Lingkungan Demi Kenyamanan Bersama

Identitas Kelompok

NIM	Nama	Jabatan (ketua, sekretaris, anggota)
2001549645	Alex Purnomo	Ketua
2001577043	Carolina Alexandra	Sekretaris
2001556663	Clara Anastasia Louise	Anggota
2001568726	Errita Sari	Anggota
2001583033	Lukiarto	Anggota
2001579471	Noviansa	Anggota
2001563100	Sofian Leonardo	Anggota

Kelas	LB33

BINUS UNIVERSITY
2017

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN 2
1.1 Latar Belakang 2
1.2 Permasalahan 2
BAB 2 METODE KEGIATAN 3
BAB 3 KONSEP 4
BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN 5
BAB 5 PENUTUP 7
5.1. Kesimpulan 7
5.2. Saran 7
5.3. Refleksi 7
5.3.1. Refleksi Kelompok 7
5.3.2. Refleksi Pribadi 8
DAFTAR PUSTAKA 11
LAMPIRAN 12

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seluruh mahasiswa di Universitas Bina Nusantara diberikan mata kuliah *Character Building* untuk membentuk karakter dan mengembangkan *soft skill* mahasiswanya. *Character Building* merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan teori dan juga tugas lapangan untuk mengimplementasikan teori yang telah diberikan. Semua itu diberikan kepada mahasiswa Universitas Bina Nusantara agar dapat memiliki semua hal yang dibutuhkan ketika sudah lulus dan siap menjalani dunia kerja.

Pada semester kedua, mahasiswa Universitas Bina Nusantara yang disebut Binusian mendapatkan mata kuliah *Character Building*: Kewarganegaraan. Dosen-dosen yang mengajar akan memberikan teori tentang kewarganegaraan dan juga tugas lapangan untuk mengimplementasikan materi yang telah diberikannya. Setelah diberikan teori dan informasi mengenai cara melaksanakan tugas lapangan ini, kami sebagai mahasiswa wajib melaksanakan tugas yang telah diberikan karena sudah merupakan sebuah kewajiban mahasiswa. Tugas lapangan ini dapat berupa kegiatan yang dilakukan secara mandiri ataupun dalam komunitas dengan tema lingkungan.

Pada kesempatan ini, kami melihat beberapa tempat yang masih dipenuhi oleh sampah sehingga kurang menarik untuk dikunjungi. Oleh karena itu, kami berencana untuk membantu warga sekitar membersihkan tempat yang kurang bersih tersebut agar menjadi lebih nyaman dilihat dan ditempati sebagai bentuk kepedulian kami terhadap lingkungan.

1.2 Permasalahan

Pada saat ini masih banyak tempat yang dipenuhi sampah, terutama di daerah kumuh perkotaan Jakarta. Sampah yang akhirnya menumpuk menyebabkan banjir setiap tahunnya. Kami selaku mahasiswa ingin berpartisipasi untuk membersihkan sampah. Tujuannya adalah supaya lingkungan di sekitar dapat tetap terjaga kebersihannya, selain itu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya suatu lingkungan yang bersih.

BAB 2

METODE KEGIATAN

Kami melakukan survei sekaligus meminta izin dari komunitas Jakarta Osoji Club untuk melakukan kegiatan pembersihan lingkungan bersama dengan mereka. Kami melakukan survei pada tanggal 19 Maret 2017 bertempat di Bundaran Hotel Indonesia. Setelah disetujui, kami melakukan kegiatan pembersihan lingkungan bersama tersebut sebanyak 4 (empat) kali yang dilakukan di hari Minggu menyesuaikan dengan program Jakarta Osoji Club. Tempat pelaksanaan berbeda-beda pada setiap pelaksanaannya bergantung pada program Jakarta Osoji Club.

Selain membersihkan lingkungan bersama, kami juga turut berpartisipasi dalam kampanye yang dilakukan oleh Jakarta Osoji Club. Komunitas ini melakukan kampanye dengan tema “Malu Buang Sampah Sembarangan”. Metode pelaksanaan kampanye ini menyesuaikan pada kegiatan yang dilakukan oleh Jakarta Osoji Club.

BAB 3

KONSEP

Kebersihan lingkungan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan. Yang dimaksud kebersihan lingkungan ialah kebersihan tempat tinggal, tempat kerja, dan lingkungan sekitar yang bersih, bebas dari sampah, debu, kotoran, dan juga pencemaran (Gusti IE, 2012) (Wulan Budiarti dkk, 2013). Kebersihan bukan berarti kemewahan, kebersihan adalah usaha manusia agar lingkungannya tetap terawat, sehat, dan indah (Laila, 2013).

Begitu banyak cara untuk menjaga kebersihan lingkungan, seperti menyapu, membuang sampah di tempatnya, dan lain sebagainya. Tetapi, satu hal yang perlu diperhatikan adalah segala usaha untuk menjaga kebersihan lingkungan dimulai dari diri sendiri. Diri sendiri haruslah menjadi contoh untuk orang lain dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Lingkungan yang bersih dapat menghindarkan kita dari berbagai masalah. Selain itu, lingkungan yang bersih juga membawa banyak manfaat. Beberapa manfaat yang didapat dari lingkungan yang bersih, seperti terhindar dari penyakit, lingkungan menjadi lebih sejuk, bebas dari polusi, dan masih banyak manfaat lainnya (Gusti IE, 2012). Lingkungan yang tidak dipelihara dengan baik justru akan membawa banyak masalah kepada masyarakat di sekitarnya. Hal ini dikarenakan lingkungan dapat mempengaruhi sekitarnya dalam berbagai aspek.

Diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan karena kebersihan lingkungan menjadi salah satu modal dasar dalam pembangunan (Marwan BS, 2005; 10). Menurut Wulan Budiarti, beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, antara lain:

1. Menjadikan diri sendiri sebagai contoh untuk orang lain
2. Melibatkan tokoh yang berpengaruh untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat
3. Menambah ketersediaan tempat pembuangan sampah untuk meminimalisir pembuangan sampah sembarangan
4. Menyosialisasikan pentingnya hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan melakukan hal-hal tersebut berarti kita sudah berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan untuk kepentingan bersama.

BAB 4

PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam kegiatan luar kelas kali ini, kelompok kami memilih untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan komunitas Jakarta Osoji Club. Jakarta Osoji Club sendiri adalah salah satu komunitas yang berisi dari gabungan orang Jepang dan Indonesia yang peduli akan lingkungan dan bertujuan untuk menciptakan Indonesia yang lebih bersih terutama dari sampah. Maka dari itu kami memutuskan untuk ikut dalam kegiatan Jakarta Osoji Club.

Pada kesempatan kali ini, kami mengikuti kegiatan bersama Jakarta Osoji Club di sekitar Bundaran Hotel Indonesia untuk membersihkan lingkungan dari sampah dan kampanye pada hari Minggu saat Car Free Day berlangsung, setiap dua minggu sekali. Hal ini mengikuti program dari komunitas Jakarta Osoji Club. Khusus untuk kegiatan terakhir, kami melakukannya di Blok M Square saat berlangsung acara Ennichisai Blok M.

Kami melakukan survei pada tanggal 19 Maret 2017 bertempat di jalan. Saat kami datang, para peserta dari kegiatan komunitas Jakarta Osoji Club sedang berkumpul dan beristirahat setelah selesai melakukan kampanye. Kami segera menemui pengurus komunitas Jakarta Osoji Club untuk meminta izin dan penjelasan mengenai kegiatan yang biasa dilakukan komunitas Jakarta Osoji Club. Karena kami datang saat mereka sudah selesai melaksanakan kegiatan, kami terpaksa harus mengikuti kegiatannya dua minggu setelahnya.

Saat pelaksanaan kegiatan pertama yang dilakukan pada tanggal 2 April 2017, kami langsung ikut berpartisipasi dalam kegiatan komunitas Jakarta Osoji Club. Awalnya, kami sedikit kebingungan karena mendapat kendala untuk menemukan pos Jakarta Osoji Club, sehingga tidak mengikuti pengarahan sebelum kegiatan dimulai dan tertinggal oleh kelompok. Kami sempat bertanya kepada orang-orang sekitar mengenai letak posisi pos Jakarta Osoji Club tersebut, dan akhirnya kami menemukannya. Setelah itu, salah satu pengurus komunitas tersebut segera memberi kami peralatan dan kamipun langsung mengambil sampah-sampah yang bertebaran di sekitar Bundaran Hotel Indonesia, saat kami berjalan di tengah jalan, kami bertemu dengan rombongan Jakarta Osoji Club lainnya yang telah lebih dahulu berkeliling, kami lantas bergabung dengan mereka.

Kegiatan tersebut cukup menguras tenaga karena di Bundaran Hotel Indonesia terdapat sangat banyak sampah dan kami juga berjalan mengitari kawasan Bundaran Hotel Indonesia hingga jalan M.H. Thamrin. Di akhir kegiatan, semua sampah dikumpulkan dan diserahkan kepada Dinas Kebersihan Pemprov DKI Jakarta. Setelah itu, kami dan seluruh peserta lainnya berkumpul untuk berbagi pengalaman dan kesan pesan.

Kami melakukan kegiatan seperti ini sebanyak tiga kali. Kegiatan kedua dan ketiga dilaksanakan pada tanggal 16 dan 30 April 2017. Hanya saja ada sedikit perbedaan dalam pelaksanaan kegiatan kedua dan ketiga. Dalam pelaksanaan kegiatan kedua, terdapat banyak peserta baru yang tidak ada dalam kegiatan sebelumnya, salah satunya adalah seorang wanita yang berasal dari Jepang. Beliau adalah anggota yang sudah bergabung dengan komunitas ini sejak lama. Pelaksanaan kegiatan ketiga sebenarnya adalah hari yang cukup istimewa karena komunitas Jakarta Osoji Club merayakan ulang tahunnya. Para pengurus komunitas merayakannya dengan makan siang bersama di sebuah restoran cepat saji setelah selesai kegiatan, kelompok kami sempat ditawarkan untuk ikut dengan mereka, tetapi karena banyak anggota kami yang tidak bisa bergabung dalam acara tersebut sehingga kami menolak tawaran tersebut.

Berbeda dengan pelaksanaan kegiatan sebelumnya, kegiatan kelima diadakan di Blok M saat diadakan acara Ennichisai Blok M pada tanggal 13 dan 14 Mei 2017. Hal ini dikarenakan komunitas Jakarta Osoji Club mendapat undangan untuk berpartisipasi dalam acara tersebut. Meskipun acara berlangsung selama dua hari, tetapi kami hanya mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Jakarta Osoji Club pada hari Sabtu, 13 Mei 2017 karena seluruh anggota kelompok kami tidak bisa mengikuti acara di hari kedua. Dalam pelaksanaan kegiatan kelima inipun hanya tiga orang dari kelompok kami yang dapat hadir. Dalam acara tersebut, seluruh peserta dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari tiga sampai empat orang dan bekerja secara bergantian. Setiap kelompok memiliki area masing-masing yang perlu dibersihkan selama satu jam. Setelah satu jam, kelompok akan beristirahat dan digantikan kelompok lain selama satu jam. Area tiap kelompok akan terus berganti setiap giliran kerja. Kami melakukan ini dari jam 11 siang sampai jam 8 malam. Kegiatan kali ini jauh lebih melelahkan dari kegiatan sebelumnya karena memiliki waktu yang lebih lama, tetapi sangat menyenangkan karena diikuti oleh banyak peserta dan kami dapat bertemu dengan berbagai komunitas peduli lingkungan lainnya.

Secara menyeluruh, kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Jakarta Osoji Club sangat menyenangkan meskipun kegiatannya melelahkan. Selain mendapat banyak kenalan baru yang tak pernah kami duga sebelumnya, mulai dari senior sesama Binusian hingga seorang warga negara Jepang, kami juga menggunakan kesempatan ini untuk berolahraga.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah kami menyelesaikan rangkaian kegiatan ini dengan baik bersama komunitas Jakarta Osoji Club (JOC) sebanyak empat kali dengan jeda dua minggu sekali, kami mengetahui pentingnya kebersihan lingkungan dan memahami tingkat kesadaran masyarakat Jakarta akan kebersihan serta mengampanyekan membuang sampah pada tempatnya kepada warga Jakarta.

5.2. Saran

Kebersihan adalah sebagian dari iman. Kesadaran akan kebersihan lingkungan berasal dari kesadaran yang tinggi. Pada saat kami melakukan kegiatan ini, kami masih banyak menemukan masyarakat yang kesadarannya masih kurang untuk membuang sampah pada tempatnya. Ada yang membuang sampah sembarangan, dan ada juga yang membuang sampah pada kantong plastik yang kami bawa untuk membersihkan sampah-sampah yang ada. Kemudian, kami memberi tahu pada mereka agar membuang sampah pada tempatnya, bukan pada kami, karena kami bukan tempat sampah. Saran kami, kita harus membuat organisasi-organisasi seperti ini di berbagai tempat dan mungkin kita bisa bekerja sama dengan berbagai lembaga, sekolah, universitas, dan lain-lain untuk mengembangkan dan menyadarkan seluruh anggota masyarakat akan kebersihan dalam jangkauan yang jauh lebih luas. Tentunya semua ini akan bisa kita lakukan jika kesadaran dari masyarakatnya telah lahir.

5.3. Refleksi

5.3.1. Refleksi Kelompok

Kami melaksanakan kegiatan ini bertujuan untuk membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman dengan mengikuti kegiatan pembersihan sampah di lingkungan Bundaran Hotel Indonesia bersama Jakarta Osoji Club. Dengan melakukan kegiatan ini, kami menunjukkan kepada masyarakat sekitar bahwa kita perlu memiliki rasa sadar dan peduli terhadap kebersihan lingkungan. Pada saat pelaksananan kegiatan, kami hanya membersihkan sampah yang berserakan di jalan dan tidak menerima sampah dari orang sekitar yang menitipkan sampah kepada kami. Hal ini kami lakukan dengan tujuan untuk menbangun kebiasaan membuang sampah pada tempat yang

benar. Semoga dengan kegiatan ini kami dapat mengubah pola pikir masyarakat terhadap lingkungan.

5.3.2. **Refleksi Pribadi**

1. Noviansa.

   Dengan adanya kegiatan ini, saya menemukan sebagian masyarakat yang kesadaran akan kerbersihan lingkungannya sendiri masih sangat kurang, seperti banyaknya yang membuang sampah di sembarang tempat dan ingin membuang pada kantong plastik yang kami bawa. Kemudian kami menolak dengan mengatakan bahwa kami bukanlah tempat sampah, tapi kami di sini ingin menyadarkan anggota masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya serta membersihkan sampah-sampah yang berserakan di jalan. Kami juga mengantarkan mereka ke tempat sampah terdekat untuk membuang sampah yang mereka bawa. "Kebersihan adalah sebagian dari iman" adalah pedoman untuk selalu menjaga lingkungan sekitar kita agar tetap bersih, tetapi mengapa kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya masih rendah? Apakah didasari dari latar belakang pendidikan seseorang? Saya yakin bukan karena itu, karena masih banyak orang yang kurang terdidik memiliki kesadaran yang tinggi tentang kebersihan.

2. Clara Anastasia Louise

   Dengan adanya kegiatan yang diselenggarakan oleh Jakarta Osoji Club ini, saya menyadari bahwa kegiatan yang mereka lakukan adalah bentuk keprihatinan akan kebersihan lingkungan di Indonesia, khususnya di Jakarta. Masih banyak sampah berserakan, sehingga terlihat kotor dan jorok, tetapi warganya kurang peduli dengan keadaan tersebut. Kegiatan rutin dari komunitas ini juga sangat berguna untuk membangkitkan rasa malu masyarakat yang membuang sampah sembarangan, saat ada anggota masyarakat yang membuang sampah sembarangan di depan anggota Jakarta Osoji Club, maka anggota dari Jakarta Osoji Club akan menegur mereka untuk buang sampah pada tempatnya. Beberapa dari mereka akan langsung menyadari tindakan yang mereka lakukan itu salah dan merasa malu akan tindakan mereka, tetapi ada juga beberapa dari mereka yang tetap membuang sampah sembarangan.

3. Carolina Alexandra

   Dari kegiatan ini, saya menyadari masih banyak orang yang tidak sadar bahkan tidak peduli sama sekali akan pentingnya kebersihan lingkungan. Jadi menurut saya untuk bisa menyadarkan masyarakat, kita harus memulai dari diri kita sendiri dengan cara memberi contoh kepada orang lain bagaimana menjaga kebersihan lingkungan. Dengan lingkungan yang bersih, kita bisa hidup di lingkungan sehat yang jauh dari bibit penyakit.

4. Lukiarto

   Setelah melaksanakan kegiatan ini, saya menyadari bahwa kebersihan merupakan aspek penting dalam kehidupan kita. Masih banyak orang Jakarta yang mengabaikan pentingnya kebersihan. Menurut saya, kita harus lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Semoga dengan kegiatan ini, kami dapat mengubah cara berpikir masyarakat untuk melakukan perubahan.

5. Alex Purnomo

   Setelah mengikuti kegiatan dari komunitas Jakarta Osoji Club sebanyak empat kali, saya menyadari bahwa masih begitu banyak masyarakat Jakarta yang tidak peduli dengan lingkungan mereka sendiri. Mereka dengan mudahnya membuang sampah dengan sembarangan, tetapi disisi lain juga menyalahkan pihak lain jika terjadi masalah yang disebabkan oleh sampah tersebut. Saya yang pada awalnya menganggap bahwa kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini tidak menarik, membosankan, dan melelahkan, kini justru tertarik untuk terus ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan komunitas ini.

6. Errita Sari

   Dari kegiatan ini, saya semakin sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, saya juga menyadari masih banyak warga Jakarta yang suka membuang sampah sembarangan. Melalui kegiatan ini, saya merasa kegiatan ini adalah sarana untuk menjaga kebersihan di Jakarta dan memberikan penyuluhan kepada warga untuk mengetahui pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

7. Sofian Leonardo

Setelah mengikuti kegiatan-kegiatan dari Jakarta Osoji Club, saya menjadi lebih sadar akan kebersihan lingkungan. Sebelum mengikuti kegiatan-kegiatan ini, saya adalah salah satu dari mereka yang membuang sampah sembarangan. Namun, setelah merasakan sendiri bagaimana susahnya menyadarkan orang-orang untuk membuang sampah pada tempatnya, saya menjadi sadar bahwa saya harus memulai dari diri sendiri untuk mengurangi orang-orang yang belum sadar untuk membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu, menurut saya ini adalah organisasi yang sangat bagus untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih.

DAFTAR PUSTAKA

Budiarti, Wulan, dkk. 2013. "KONSEP DASAR KEBERSIHAN LINGKUNGAN". Diakses dari http://budiartiiwulan.blogspot.co.id/2013/12/konsep-kebersihan-lingkungan.html?m=1

Erlangga, Gusti Indra. 2012. "Menjaga Kesehatan Lingkungan Kita dan Sekitar". Diakses dari http://ruputsegar.blogspot.co.id/2012/12/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1

Laila. 2012. "ARTI KEBERSIHAN LINGKUNGAN". Diakses dari http://laila-kebersihanlingkungan.blogspot.co.id/2012/01/arti-kebersihan-lingkungan.html?m=1

Siregar, Marwan Bakti. 2005. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Kebersihan Kota Medan*. (Tesis). Medan: Universitas Sumatera Utara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Notulensi Kegiatan Survei

- **Notulensi 1**
  1. **Tempat dan Waktu :** Bundaran Hotel Indonesia, 19 Maret 2017
  2. **Pukul :** 10.00 WIB
  3. **Pihak yang disurvei :** Jakarta Osoji Club
  4. **Peserta Kegiatan :**
     - Alex Purnomo
     - Carolina Alexandra
     - Clara Anastasia Louise
     - Errita Sari
     - Sofian Leonardo
     - Lukiarto (tidak hadir)
     - Noviansa (tidak hadir)
  5. **Hasil kegiatan :** Setelah kami diizinkan untuk bergabung dalam kegiatan Jakarta Osoji Club, kami berencana untuk ikut dalam kegiatan dua minggu berikutnya, yaitu 2 April 2017.

  6. **Dokumentasi kegiatan:**

Lampiran 2 : Notulensi Pelaksanaan Kegiatan

- **Notulensi Kegiatan 1**
  1. **Tempat dan Waktu :** Bundaran Hotel Indonesia, 2 April 2017

2. **Pukul :** 08.00 - 10.00 WIB
3. **Peserta kegiatan :**
    - Alex Purnomo
    - Carolina Alexandra
    - Clara Anastasia Louise
    - Errita Sari
    - Sofian Leonardo
    - Lukiarto (tidak hadir)
    - Noviansa (tidak hadir)
4. **Dokumentasi kegiatan :**

- **Notulensi Kegiatan 2**
  1. **Tempat dan Waktu :** Bundaran Hotel Indonesia, 16 April 2017
  2. **Pukul :** 08.00 - 10.00 WIB
  3. **Peserta kegiatan :**
     - Carolina Alexandra
     - Clara Anastasia Louise
     - Errita Sari
     - Lukiarto
     - Noviansa
     - Sofian Leonardo
     - Alex Purnomo (tidak hadir)
  4. **Dokumentasi kegiatan :**

- **Notulensi Kegiatan 3**
  1. **Tempat dan Waktu :** Bundaran Hotel Indonesia, 30 April 2017
  2. **Pukul :** 08.00 - 10.00 WIB
  3. **Peserta kegiatan :**
     - Carolina Alexandra
     - Clara Anastasia Louise
     - Errita Sari
     - Lukiarto
     - Noviansa
     - Sofian Leonardo
     - Alex Purnomo (tidak hadir)

4. **Dokumentasi kegiatan :**

- **Notulensi Kegiatan 4**

  1. **Tempat dan Waktu :** Blok M Square, 13 Mei 2017
  2. **Pukul :** 11.00 - 20.00 WIB
  3. **Peserta kegiatan :**
     - Alex Purnomo
     - Lukiarto
     - Sofian Leonardo
     - Carolina Alexandra (tidak hadir)
     - Clara Anastasia Louise (tidak hadir)
     - Errita Sari (tidak hadir)
     - Noviansa (tidak hadir)
  4. **Dokumentasi kegiatan :**

CBDC – TFI

***Character Building*: Kewarganegaraan**

MEMBANTU MEMBERSIHKAN LINGKUNGAN

Membersihkan Lingkungan Demi Kenyamanan Bersama

Identitas Kelompok

Nim	Nama	Jabatan (ketua, sekretaris, anggota)
2001549645	Alex Purnomo	Ketua
2001577043	Carolina Alexandra	Sekretaris
2001556663	Clara Anastasia Louise	Anggota
2001568726	Errita Sari	Anggota
2001583033	Lukiarto	Anggota
2001579471	Noviansa	Anggota
2001563100	Sofian Leonardo	Anggota

Kelas	LB33

BINUS UNIVERSITY
2017

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL/LAPORAN AKHIR

Proyek Luar Kelas *Character Building*: Kewarganegaraan

1.	Judul Proyek	:	Membersihkan Lingkungan Demi Kenyamanan Bersama
2	Lokasi Proyek	:	Bundaran Hotel Indonesia
3	Kelompok Target Kegiatan	:	Jakarta Osoji Club
4.	Nama Anggota Kelompok		
	1. Ketua	:	Alex Purnomo
	2. Sekretaris	:	Carolina Alexandra
	3. Anggota	:	Clara Anastasia Louise
	4. Anggota	:	Errita Sari
	5. Anggota	:	Lukiarto
	6. Anggota	:	Noviansa
	7. Anggota	:	Sofian Leonardo
5	Mata Kuliah	:	*Character Building*: Kewarganegaraan
6	Kelas	:	LB33
7.	Dosen	:	Adie Erar Yusuf

Jakarta, 19 Maret 2017

Menyetujui

Dosen *Character Building*: Kewarganegaraan	Ketua Kelompok
(Adie Erar Yusuf)	(Alex Purnomo)

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL..... 1
DAFTAR ISI 2
BAB 1 PENDAHULUAN 3
1.1 Latar Belakang 3
1.2 Permasalahan 3
1.3 Rencana Kegiatan 4
BAB 2 METODE KEGIATAN 5
BAB 3 KONSEP 6
DAFTAR PUSTAKA 8

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seluruh mahasiswa di Universitas Bina Nusantara diberikan mata kuliah *Character Building* untuk membentuk karakter dan mengembangkan *soft skill* mahasiswanya. *Character Building* merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan teori dan juga tugas lapangan untuk mengimplementasikan teori yang telah diberikan. Semua itu diberikan kepada mahasiswa universitas Bina Nusantara agar dapat memiliki semua hal yang dibutuhkan ketika sudah lulus dan siap menjalani dunia kerja.

Pada semester kedua, mahasiswa Universitas Bina Nusantara yang disebut Binusian mendapatkan mata kuliah *Character Building*: Kewarganegaraan. Dosen-dosen yang mengajar akan memberikan teori tentang kewarganegaraan dan juga tugas lapangan untuk mengimplementasikan materi yang telah diberikannya. Setelah diberikan teori dan informasi mengenai cara melaksanakan tugas lapangan ini, kami sebagai mahasiswa wajib melaksanakan tugas yang telah diberikan karena sudah merupakan sebuah kewajiban mahasiswa. Tugas lapangan ini dapat berupa kegiatan yang dilakukan secara mandiri ataupun dalam komunitas dengan tema lingkungan.

Pada kesempatan ini, kami melihat beberapa tempat yang masih dipenuhi oleh sampah sehingga kurang menarik untuk dikunjungi. Oleh karena itu, kami berencana untuk membantu warga sekitar membersihkan tempat yang kurang bersih tersebut agar menjadi lebih nyaman dilihat dan ditempati sebagai bentuk kepedulian kami terhadap lingkungan.

1.2 Permasalahan

Pada saat ini masih banyak tempat yang dipenuhi sampah, terutama di daerah kumuh perkotaan Jakarta. Sampah yang akhirnya menumpuk

menyebabkan banjir setiap tahunnya. Kami selaku mahasiswa ingin berpartisipasi untuk membersihkan sampah. Tujuannya adalah supaya lingkungan di sekitar dapat tetap terjaga kebersihannya, selain itu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya suatu lingkungan yang bersih.

1.3 Rencana Kegiatan

Kami berencana untuk bergabung dalam kegiatan membersihkan lingkungan bersama dan kampanye “Malu Buang Sampah Sembarangan”, yang dimana kegiatan ini diselenggarakan oleh komunitas Jakarta Osoji Club. Kegiatan ini diadakan di hari Minggu. Tempat pelaksanaan kegiatan akan berubah di setiap pelaksanaannya.

BAB 2
METODE KEGIATAN

Kami berencana untuk melakukan survei sekaligus meminta izin dari komunitas Jakarta Osoji Club untuk melakukan kegiatan pembersihan lingkungan bersama dengan mereka. Kami akan melakukan survei pada tanggal 19 Maret 2017 bertempat di Bundaran Hotel Indonesia. Jika disetujui, kami berencana untuk melakukan kegiatan pembersihan lingkungan bersama tersebut sebanyak 4 (empat) kali yang akan dilakukan di hari Minggu menyesuaikan dengan program Jakarta Osoji Club. Tempat pelaksanaan akan berbeda-beda pada setiap pelaksanaannya bergantung pada program komunitas Jakarta Osoji Club.

Selain membersihkan lingkungan bersama, kami juga akan turut berpartisipasi dalam kampanye yang dilakukan oleh Komunitas Jakarta Osoji Club. Komunitas ini melakukan kampanye dengan tema “Malu Buang Sampah Sembarangan”. Metode pelaksanaan kampanye ini akan bergantung pada kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Jakarta Osoji Club.

BAB 3
KONSEP

Kebersihan lingkungan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan. Yang dimaksud kebersihan lingkungan ialah kebersihan tempat tinggal, tempat kerja, dan lingkungan sekitar yang bersih, bebas dari sampah, debu, kotoran, dan juga pencemaran (Gusti IE, 2012) (Wulan Budiarti dkk, 2013). Kebersihan bukan berarti kemewahan, kebersihan adalah usaha manusia agar lingkungannya tetap terawat, sehat, dan indah (Laila, 2013).

Begitu banyak cara untuk menjaga kebersihan lingkungan, seperti menyapu, membuang sampah di tempatnya, dan lain sebagainya. Tetapi, satu hal yang perlu diperhatikan adalah segala usaha untuk menjaga kebersihan lingkungan dimulai dari diri sendiri. Diri sendiri haruslah menjadi contoh untuk orang lain dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Lingkungan yang bersih dapat menghindarkan kita dari berbagai masalah. Selain itu, lingkungan yang bersih juga membawa banyak manfaat. Beberapa manfaat yang didapat dari lingkungan yang bersih, seperti terhindar dari penyakit, lingkungan menjadi lebih sejuk, bebas dari polusi, dan masih banyak manfaat lainnya (Gusti IE, 2012). Lingkungan yang tidak dipelihara dengan baik justru akan membawa banyak masalah kepada masyarakat di sekitarnya. Hal ini dikarenakan lingkungan dapat mempengaruhi sekitarnya dalam berbagai aspek.

Diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan karena kebersihan lingkungan menjadi salah satu modal dasar dalam pembangunan (Marwan BS, 2005; 10). Menurut Wulan Budiarti, beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, antara lain:

5. Menjadikan diri sendiri sebagai contoh untuk orang lain
6. Melibatkan tokoh yang berpengaruh untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat

7. Menambah ketersediaan tempat pembuangan sampah untuk meminimalisir pembuangan sampah sembarangan
8. Menyosialisasikan pentingnya hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan melakukan hal-hal tersebut berarti kita sudah berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan untuk kepentingan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Budiarti, Wulan, dkk. 2013. "KONSEP DASAR KEBERSIHAN LINGKUNGAN". Diakses dari http://budiartiiwulan.blogspot.co.id/2013/12/konsep-kebersihan-lingkungan.html?m=1

Erlangga, Gusti Indra. 2012. "Menjaga Kesehatan Lingkungan Kita dan Sekitar". Diakses dari http://ruputsegar.blogspot.co.id/2012/12/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1

Laila. 2012. "ARTI KEBERSIHAN LINGKUNGAN". Diakses dari http://laila-kebersihanlingkungan.blogspot.co.id/2012/01/arti-kebersihan-lingkungan.html?m=1

Siregar, Marwan Bakti. 2005. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Kebersihan Kota Medan*. (Tesis). Medan: Universitas Sumatera Utara.